BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan pendekatan populasi dan sampel. Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting. Hasil penelitian hanya berlaku bagi setting yang bersangkutan. Adapun pengumpulan data pada pendekatan kualitatif selalu dilakukan sendiri oleh peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan tejadi dalam sebuah kelas. Ada beberapa orang ahli yang menekuni penelitian tindakan ini, namun dalam sajian ini dikemukakan pendapat tentang model penelitian tindakan antara lain Kurt Lewin, Kemmis, Henry, MC Taggart, John Elliot, dan Hopskin. Ahli yang pertama kali menciptakan model penelitian tidakan adalah Kurt Lewin, tetapi yang sampai sekarang banyak dikenal adalah Kemmis dan MC Taggart (1998).[21]

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai satu yang berlaku bagi populasi.

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah, sampel harus representatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Teknik random sampling yaitu di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistemewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian yang dijadikan sebagai sampel adalah kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto. yang terdiri dari 20 siswa (10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes dan pengamatan.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam hal ini yaitu tes prestasi dimana tes digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah menggunakan metode drill. Tes ini diberikan pada pertemuan terakhir. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes subyektif.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra dan pengamatan secara langsung. Pengamatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Prosedur Penelitian

Adapun model siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti yang digambarkan sebagai berikut:

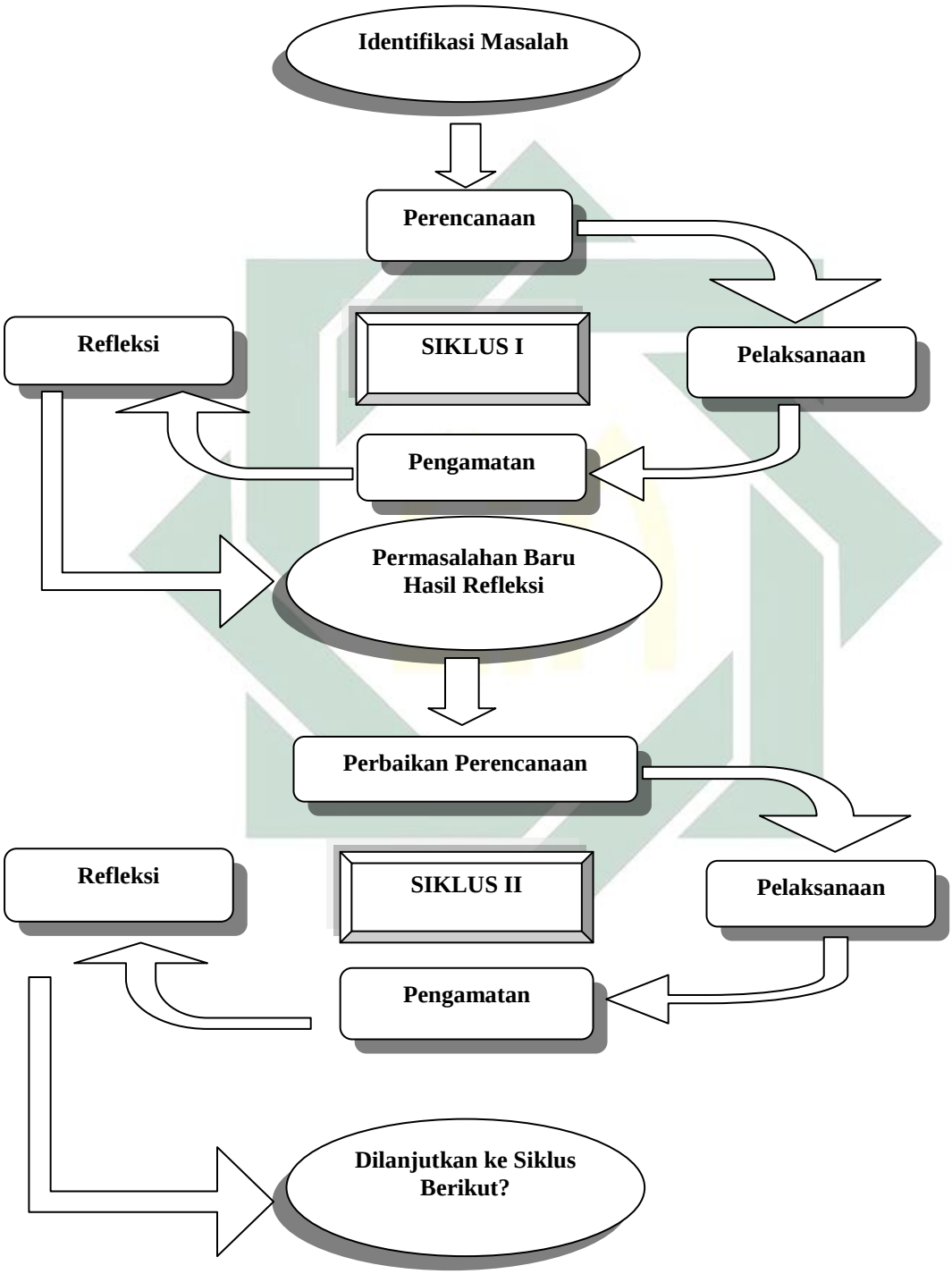

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu, perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*. Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka guru (peneliti) menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua merupakan kelanjutan dari keberhasilan pada siklus pertama, namun kegiatan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemukan dalam tindakan pada siklus pertama. Jika peneliti belum mencapai ketuntasan pada siklus ke dua maka peneliti boleh melanjutkan ke dalam siklus berikutnya.

Adapun tahap-tahap dalam prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah pokok yang akan dilakukan pada tiap siklus adalah:

a. Perencanaan *(planning)*

Pada tahapan ini, peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument yang akan digunakan pada saat penelitian, yaitu:

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Buku teks pelajaran matematika untuk kelas IV
3. Instrumen penelitian berupa tes untuk mengukur hasil belajar
4. Pelaksanaan *(acting)* Lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengelola metode drill dan lembar aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Tahapan ini adalah pelaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain yang disusun dengan langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada RPP dengan menerapkan metode drill.

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan kelas. Pada tahap ini dilaksanakan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sebagai objek dalam kegiatan ini adalah rekan pendidik.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran dan hasil tes dianalisis dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi hasil tindakan dan mengkaji kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki serta menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang diperoleh dengan pengamatan. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas butir soal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen. Pada penelitian ini, soal divalidasi oleh guru bidang studi matematika yang bersangkutan, setelah dilakukan validasi oleh guru bidang studi matematika, kemudian dilakukan analisis validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan tujuan mengetahui berapa besar tingkat kevalidan soal. Rumus korelasi product moment yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Validitas butir soal

X = Skor tes pada butir soal yang dicari validitasnya

Y = Skor soal yang dicapai tes

N = Jumlah peserta tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretasi besarnya koefisien validitas dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Nilai r_{xy} Untuk Validitas

Nilai r_{xy}	**Kriteria**
0, 80 – 1, 00	Sangat tinggi
0, 60 – 0, 80	Tinggi
0, 40 - 0, 60	Cukup
0, 20 – 0, 40	Rendah
0, 00 – 0, 20	Sangat rendah

Kriteria butir soal dikatakan valid jika memenuhi kriteria cukup, tinggi, atau sangat tinggi.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan pada uji validitas soal, kemudian dicari reliabelnya dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= reliabilitas instrumen

k= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_t^2 = varians total

Interpretasi koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

$r_{11} < 0{,}20$	=	Sangat rendah
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	=	Rendah
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}60$	=	Cukup
$0{,}60 \leq r_{11} < 0{,}80$	=	Tinggi
$0{,}80 \leq r_{11} < 1{,}00$	=	Sangat tinggi

Butir soal dikatakan reliabel dalam penelitian ini jika memenuhi kriteria cukup, tinggi, atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis hasil penelitian meliputi:

a. Pengelolaan Pembelajaran

Data dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui aktivitas guru pada pengelolaan kelas dengan penerapan pembelajaran yang menggunakan media papan tulis dan lembar kerja siswa, dengan memberikan penilaian berdasarkan indikator yang sudah disiapkan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kriteria ketuntasan aktivitas guru dikatakan tuntas apabila mencapai rata-rata 3,5 dan nilai akhir sebesar 71.

- Dari nilai pada lembar pengamatan dapat dicari nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \text{ atau } \bar{X} = \frac{\textbf{Jumlah skor yang diperoleh}}{\textbf{Banyaknya aspek yang dinilai}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

$\sum X$ = Jumlah seluruh data

$\sum N$ = Banyaknya data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun interpretasi dari nilai rata-ratanya adalah

1,25 – 1,99 = kurang

2,00 – 2,75 = cukup

2,76 – 3,50 = baik

3,51 – 4,00 = sangat baik

- Dari nilai pada lembar pengamatan dapat dicari nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Jumlah Skor}}{\textbf{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun interpretasi dari nilai akhir adalah :

86 – 100 : baik sekali

71 – 85 : baik

56 – 70 : sedang

0 – 55 : kurang

b. Aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$PA = \frac{\Sigma A}{TA} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

PA = Presentase Aktivitas

∑A = Jumlah Aktivitas

TA = Total Aktivitas

d. Hasil belajar siswa

Data berupa nilai yang diperoleh dengan mengadakan tes pada akhir pembelajaran, maka data tersebut perlu dianalisa. Analisa data ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berhitung siswa setelah mengikuti metode drill pada siswa kelas IV MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto pada materi pokok operasi hitung bilangan.

Ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Ketuntasan hasil belajar individu

Siswa diketahui tuntas secara individu jika hasil tes yang diperoleh telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Adapun standar KKM matematika yang terdapat pada MI SEMESTA kedungmaling Sooko Mojokerto adalah 70.

b. Ketuntasan hasil belajar klasikal

Untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum siswayangtuntasbelajar \geq 70}{\sum siswaseluruh} \times 100\%$$

ketuntasan hasil belajar klasikal MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dikatakan tuntas jika mencapai 85%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id